

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti ini fokus menghubungkan *verbal abuse* dari orang tua (yang merupakan variabel independent) dengan konsep diri remaja (sebagai variabel dependen) melalui metode korelasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian ini menguji teori tertentu dengan cara mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2019). Rancangan *cross-sectional*, data terkait variabel independent dan dependen dikumpulkan terhadap pada satu titik waktu. Menggunakan metode korelasi, peneliti dapat mengetahui hubungan antara variabel independent (*verbal abuse* orang tua) dan variabel dependen (konsep diri remaja) (Syapitri, 2021).

B. Lokasi dan waktu kegiatan

1. Lokasi penelitian

SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus 2024. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), peneliti telah menemukan sejumlah subjek atau objek dengan ukuran dan fitur tertentu yang menjadi dasar konsep populasi, yang kemudian dapat diambil kesimpulan yang berharga. Penelitian ini melibatkan siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta yang berjumlah 128 orang.

2. Sampel

Ukuran dan atribut populasi merupakan pertimbangan penting ketika memilih sampel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik random sampling yang digunakan, dimana melibatkan pemilihan individu dari populasi dengan cara acak, tanpa memperhitungkan kelompok atau kategori populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu

murid-murid kelas VIII SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi:

- 1) Murid kelas VIII SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta
- 2) Murid yang tinggal satu rumah bersama orang tua
- 3) Murid yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

- 1) Murid yang tidak masuk sekolah pada saat dilakukan pengambilan data
- 2) Murid yang memiliki gangguan jiwa, HDR kronik, dan depresi dibuktikan dengan data sekunder dari SMP Negeri 1 Gamping

b. jumlah Sampel

Penelitian ini sampel yang dibutuhkan 64 sampel, dan dihitung dengan menggunakan rumus Sopyudin Dahlan.

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\left(\frac{1,96 + 2,576}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,523}{1-0,523} \right)} \right) \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{4,536}{0,5 \ln \left(\frac{1,523}{0,477} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{4,536}{0,5 \ln 3,196} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{4,536}{0,500} \right]^2 + 3 = 7,82^2 = 61 + 3$$

$$n = 64$$

Antisipasi missing data sebesar = 10

Total = 74

Pada pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Sampel yang dilakukan yaitu mengundi kelas dengan cara menuliskan kelas A sampai D di kertas, kemudian di gulung. Lalu setelah mendapatkan hasil dari undian kelas, peneliti

mengundi nama-nama siswa dari populasi dengan cara acak sampai memenuhi sampel. Dalam penelitian ini terdapat 74 sampel yang sudah sesuai dengan perhitungan sampel yang telah direncanakan.

D. Variabel

1. Variabel Independent

Dalam konteks penelitian ini, variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain disebut sebagai variabel independen. Mampu berdiri sendiri tanpa ketergantungan pada faktor-faktor lain atau pengaruh variabel lain dalam studi tersebut (Sakti *et al.*, 2024). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *verbal abuse* orang tua.

2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini, konsep diri remaja merupakan variabel dependen yang tidak memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dan cenderung dipengaruhi oleh variabel lain dalam konteks penelitian. (Sakti *et al.*, 2024).

Tabel 3. 1
E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	<i>Verbal Abuse</i> Orang Tua	Kekerasan yang dilakukan orang tua sehingga dapat menimbulkan dampak yang merugikan. <i>Verbal abuse</i> yang dilakukan orang tua kepada siswa/siswi SMP Negeri 1 Gamping seperti: Menolak, Mengalahkan, Penghinaan, Kekerasan, dan Mengancam.	Dalam kuesioner <i>verbal abuse</i> ini, penggunaan skala likert yang digunakan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut: Jawaban positif: selalu sering 2 jarang 1 tidak pernah 0 Jawaban negatif: selalu sering 1 jarang 2 tidak pernah 3	Semakin tinggi skor maka semakin tinggi <i>verbal abuse</i>	Rasio
2.	Konsep Diri Remaja	Konsep diri merupakan pandangan dan penilaian serta perasaan siswa/siswi SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta terkait dirinya yang didapat melalui interaksi dengan orang lain, seperti: Rasa signifikansi subjektif, Kelayakan, Penampilan dan penerimaan social, Kompetensi, Ketahanan dan tekad, Control atas takdir pribadi, serta nilai keberadaan.	Kuesioner konsep diri SCQ (<i>self concept questionnaire</i>) terdiri dari 30 item, dengan penilaian terhadap setiap item padatujuh komponen harga diri, menggunakan skala delapan poin mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.	Semakin tinggi skor maka semakin positif konsep diri	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

a. Kuesioner *Verbal abuse* orang tua

Instrument untuk mengukur *verbal abuse* orang tua diadopsi dari penelitian Sugara, (2019), menggunakan kuesioner dengan 23 item pertanyaan. Dalam penelitian ini skala ukur yang digunakan adalah skala likert, yang terdiri dari empat alternatif jawaban: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Untuk pertanyaan positif, skor diberikan sebagai berikut: selalu = 3, sering = 2, jarang = 1, tidak pernah = 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, skor diberikan secara terbalik: selalu diberi skor 0, sering = 1, jarang = 2, tidak pernah = 3. Kuesioner *verbal abuse* orang tua mencakup kisi-kisi seperti mengalah, menolak, kekerasan, penghinaan, dan ancaman.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Verbal Abuse Orang Tua

Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah
1. Mengalah		1, 2, 3, 4	4
2. Menolak	5, 6, 7, 8, 9		5
3. Kekerasan	10, 11, 12, 13, 14		5
4. penghinaan	15, 16, 17, 18, 19		5
5. mengancam	20, 21, 22, 23		4
	Jumlah		23

b. Penghitungan rentang kuesioner *verbal abuse* orang tua yaitu dapat dikategorikan sebagai berikut:

Rendah = <11

Sedang = 11-18

Tinggi = ≥ 19

c. Kuesioner konsep diri remaja

Instrument kuesioner ini adalah kuesioner SCQ yang diadopsi dari Robson (1989). Terdiri dari 30 item pernyataan yang didasarkan pada seperti yang ditinjau oleh robson (1989) dari teori teoritis dan empiris. Dalam penelitian ini, penilaian menggunakan skala 8 poin, yang

dimulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, hingga sangat setuju. Penilaian pada kuesioner ini yaitu jawaban positif skor diberikan sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Setuju = 3, dan Sangat Setuju = 4. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, skor diberikan secara terbalik: Sangat Tidak Setuju = 4, Tidak Setuju = 3, Setuju = 2, dan Sangat Setuju = 1.

Tabel 3. 3Kisi-kisi Kuesioner Konsep Diri

Indikator	No item	Jumlah
1. Kepuasan dan kelayakan	5, 17, 18, 19, 21, 26, 27, 29	8
2. Daya Tarik, dan persetujuan orang lain	2, 9, 15, 23, 30	5
3. Determinasi dan signifikansi	11, 13, 14, 22	4
4. Keyakinan dan nilai keberadaan	1, 3, 4, 7, 8, 10, 20, 24, 25, 28, 6	11
5. ketahanan	12, 16	2
	Jumlah	30

- d. Penghitungan skor dengan cara menjumlahkan setiap pernyataan pada kuesioner sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Penggolongan kategori kuesioner konsep diri yaitu:

Positif = 61-120

Negatif = 0-60

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber langsung dan tidak langsung. Data yang dikumpulkan secara langsung tanpa perantara atau intervensi apapun disebut data primer. (Sugiyono, 2019). Sebaliknya, informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut data sekunder (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta untuk mengidentifikasi murid yang tinggal bersama orangtuanya dan yang memiliki gangguan jiwa, HDR kronik, dan depresi. Sedangkan data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner *verbal abuse* orang tua dan kuesioner SCQ yang berupa kertas formulir. Setelah peneliti mengidentifikasi calon responden

yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti mengumpulkan responden di lab IPA dan membagikan kertas informed consent kepada seluruh responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Tujuan validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menilai validitas kuesioner. Tes uji validitas ini berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi keakuratan dan keandalan instrument. Karena kuesioner *verbal abuse* orang tua diambil dari Sugara (2019) dan kuesioner konsep diri SCQ dari Robson (1989), peneliti tidak melakukan uji validitas pada penelitian ini. Kuesioner dikatakan memiliki validitas yang baik apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka kuesioner dianggap memiliki validitas yang baik.

Hasil uji validitas *verbal abuse* orang tua menunjukkan koefisien korelasi antara 0,449 hingga 0,717, *verbal abuse abusive* antara 0,494 hingga 0,862, *verbal abuse derogatory* antara 0,594 hingga 0,760, dan *verbal abuse threatening* antara 0,624 hingga 0,594. Sedangkan hasil validitas konsep diri (SCQ) yang didapatkan dari coefficient correlation 0,70.

2. Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai serangkaian pengujian yang dilakukan berkali-kali menggunakan alat ukur. Uji reliabilitas adalah tes yang dapat mengetahui pengaruh pengukuran yang berbeda pada data yang sama. Dalam penelitian ini kuesioner *verbal abuse* orang tua yang diadopsi oleh Sugara(2019) dan kuesioner konsep diri SCQ yang diadopsi oleh Robson (1989) secara keseluruhan tanpa menambahkan apa pun atau menghapus dari kuesioner peneliti sebelumnya, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas. Dianggap reliabel jika cronbach's alpha lebih dari 0,6 atau lebih besar dari 0,7.

Hasil uji reliabilitas *verbal abuse* dengan sub variabel abuse complaint 0,743, *verbal abuse* negatif 0,768, *verbal abuse* abusive 0,846, *verbal abuse* derogatory 0,852, dan *verbal abuse* threatening 0,895.

Sedangkan hasil uji reliabilitas konsep diri SCQ 0,89

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. Editing

Editing pada tahapan ini yaitu setelah responden mengisi kuesioner *verbal abuse* orang tua dan konsep diri remaja serta data responden dikumpulkan, peneliti dan asisten penelitian mengecek hasil kuesioner serta data responden untuk memastikan semua sudah terisi secara lengkap, dan peneliti meminta jawaban yg belum lengkap kepada 4 responden untuk melengkapi jawaban pada saat itu juga.

b. Coding

Pengkodean mengubah data dari bentuk alfabet ke bentuk numerik. Kode adalah suatu symbol berbentuk angka atau huruf yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu informasi.

1). Jenis kelamin

a). Laki-laki = 1

b). Perempuan = 2

2). Status pekerjaan orang tua

a). Petani = 1

b). PNS = 2

c). Wirawasta = 3

d). Tidak bekerja = 4

e). Buruh = 5

f). Wirausaha = 6

g). IRT = 7

3). Tingkat pendidikan orang tua

a). SD = 1

b). SMP = 2

c). SMA = 3

d). Perguruan Tinggi = 4

4). Verbal Abuse

- a). Tinggi = 1
- b). Sedang = 2
- c). Rendah = 3

5). Konsep diri

- a). Positif = 1
- b). Negatif = 2

6). Pendapatan

- a). Tinggi \geq UMR Rp2.315.976,39. = 1
- b). Rendah $<$ UMR Rp2.315.976,39. = 2

(Berdasarkan data Gubernur DIY tahun 2024, (UMK) di Sleman, Yogyakarta).

c. Data Entry

Data entry yaitu melibatkan pengisian kode pada kolom berdasarkan jawaban setiap pertanyaan. Pada tahap ini peneliti memberikan kode di setiap pertanyaan kuesioner *verbal abuse* orang tua sesuai dengan jawaban responden ke dalam excel. Kode dengan pertanyaan positif diberikan kode angka 3=SL, 2=SR, 0=JR, dan 4=TP. Sedangkan untuk pertanyaan negatif kode diberikan dengan 0=SL, 1=SR, 2=JR, dan TP=3. Untuk pengkodean kuesioner konsep diri diberikan kode dengan pernyataan positif 4=SS, 3=S. 2=TS, dan 1=STS. Sedangkan untuk pernyataan negatif kode diberikan dengan 1=SS, 2=S. 3=TS, dan 4=STS.

d. Processing

Pengolahan adalah proses dimana tanggapan responden terhadap suatu kuesioner dikodekan kedalam aplikasi pengolah data computer, setelah semua kuesioner diisi dengan lengkap dan benar. Pada tahap ini peneliti memasukan seluruh data responden yang sudah diberi kode ke dalam aplikasi SPSS untuk di olah data.

e. Cleaning Data

Pembersihan data dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah bersih dari kesalahan atau

inkonsistensi. Setelah proses pembersihan data selesai, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan bahwa semua data yang sudah dimasukan telah diverifikasi dan tidak ada kesalahan dalam proses pengisian.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis variabel untuk mengetahui frekuensi distribusinya. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 26 untuk analisis faktor tunggal. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan data karakteristik responden yang diisi (umur, gender, tingkat pendidikan, status pekerjaan orang tua, *verbal abuse*, konsep diri, dan pendapatan orang tua) dalam bentuk frekuensi dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

F = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

Sedangkan data dengan skala rasio menunjukkan mean dan standar deviasi. Metode dan model ini digunakan jika datanya tidak normal (*verbal abuse* orang tua dan konsep diri remaja) maka menggunakan median dan modus. Berdasarkan hasil uji kolmogorof smirnov untuk uji normalitas diperoleh nilai p value 0,002 untuk variabel konsep diri dan nilai 0,006 untuk variabel *verbal abuse*. Oleh karenanya penyajian data berupa kategorik.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana hubungan antara variabel independent (hubungan *verbal abuse* orang tua) dan dependen (konsep diri remaja). Karena kedua variabel yang

digunakan skala rasio, maka peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil salah satu variabel yaitu variabel konsep diri tidak normal (p value = 0,002). Sehingga untuk uji bivariat peneliti menggunakan uji *spearman* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar -0,377 dan penyajian variabel dalam bentuk kategorik.

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

(Sugiyono,2011)

I. Etika Penelitian

Untuk melindungi dan menghormati hak peneliti dan responden, peneliti telah mendapat persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/502/KEP/VIII/2024 oleh komite etik Unjaya. Setiap penelitian yang melibatkan manusia harus mengikuti prinsip etika penelitian utama, yang meliputi:

1. Menghormati atau menghargai subjek

Peneliti menghargai dan menghormati dalam bentuk peneliti tidak akan memaksakan responden untuk mengikuti penelitian ini sehingga bersifat sukarela. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada seluruh calon responden. Seluruh responden tanpa terkecuali menyatakan setuju dan menanda tangani lembar *informed consent*. Hal ini termasuk dalam prinsip *ethical clearance*.

2. Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi kepada

responden dimana dapat mengukur konsep diri pada remaja dan mengukur *verbal abuse* orang tua dengan remaja. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga tentang konsep diri pada remaja dan memungkinkan penentuan rencana tindak lanjut berdasarkan data tersebut.

3. Tidak membahayakan

Dalam penelitian ini tidak ada risiko atau kerugian terhadap responden. Karena penelitian ini hanya mengisi kuesioner dan tidak dilakukan intervensi.

4. Keadilan

Peneliti menjaga keadilan untuk seluruh responden pada penelitian ini, hal ini dibuktikan dengan peneliti tidak membedakan dari segi fisik, sosial, dan gender. Selain itu peneliti tidak memberikan sanksi apapun kepada responden yang tidak ingin mengikuti penelitian ini.

J. Rencana pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian, dapat disusun sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Identifikasi fenomena atau masalah yang akan diteliti
 - b. Menyerahkan judul penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Konsultasikan dengan dosen pembimbing tentang cara mempersiapkan desain penelitian
 - d. Membuat proposal penelitian dengan judul Hubungan *verbal abuse* orang tua dengan konsep diri remaja
 - e. Lakukan modifikasi atau perbaikan setelah mendapatkan instruksi dari dosen pembimbing
 - f. Membuat surat ijin pendahuluan setelah mendapatkan persetujuan dari penguji dan pembimbing. Kemudian stupon pada tanggal 5 Maret 2024.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan proses pengurusan izin penelitian dari pihak administrasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan

nomor Skep/502/KEP/VIII/2024.

- b. Peneliti mengirimkan permohonan izin ke SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta. Peneliti memberitahu sekolah mengenai rincian penelitian yang dilakukan.
- c. Peneliti memohon persetujuan kepada pihak sekolah untuk pengambilan data melalui kuesioner.
- d. Asisten 1 Mahasiswa Keperawatan mengkoordinir seluruh peserta penelitian diminta untuk mengisi formulir persetujuan sebelum mengisi kuesioner dan membagikan formulir persetujuan kepada seluruh responden.
- e. Asisten 2 Mahasiswa Keperawatan membagikan kuesioner kepada seluruh peserta penelitian dan mendokumentasikan pada saat pengambilan data.
- f. Peneliti dan asisten 1 mengambil kembali kuesioner dan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan jawaban responden. Peneliti meminta kepada 4 responden yang belum mengisi jawaban pada nomor kuesioner yang belum di isi pada saat itu juga untuk melengkapinya.
- g. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis.
- h. Peneliti menyusun laporan skripsi
- i. Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing peneliti melakukan modifikasi/perbaikan laporan. Kemudian peneliti melakukan ujian hasil.